



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK INDUSTRI

Jl. Babarsari 2 Tambakbayan Yogyakarta 55281, Telp./Fax (0274) 485786
Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condong Catur Yogyakarta 55283 Telp/Fax (0274) 486889

UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL TA 2019/2020

Program Studi/Program/ Jurusan	: Teknik Industri/Sarjana/Teknik Industri
Mata Kuliah (Kode/SKS)	: Ekonomi Teknik (1220222/2)
Semester	: Empat (IV)
Dosen Penguji	: 1. Eko Nursubiyantoro, ST., MT 2. Gunawan Madyono Putro, ST., MT. 3. Mukh. Nasir Ramdhani, ST., M.Sc.
Hari/Tanggal/Pukul	: Kamis/11 Juni 2020/12.30 s.d. 14.00 WIB (90 menit)
Sifat Ujian	: Daring

Petunjuk umum

1. Isikan lebih dahulu identitas saudara di lembar jawaban: Nama, NIM, Kelas dan Tandatangan pada posisi atas tengah lembar jawaban saudara.
2. Periksa dan bacalah soal-soal terlebih dahulu sebelum saudara menjawab.
3. Jawaban ujian menggunakan kertas HVS A4, poin masing-masing soal maksimal 25
4. Kejujuran dan kelengkapan dalam pengerjaan soal menjadi penilaian tersendiri.

Pada tanggal 10 Juni 2018 telah berdiri sebuah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur peralatan kesehatan, perusahaan ini berdiri sejalan dengan kebutuhan pemerintah dalam menangani masalah kesehatan Rakyat Indonesia. Perusahaan yang diberi nama PT. Vaksinasi Of Coronavirus (PT. VOC) awal berdirinya menggunakan peralatan mesin dengan nilai investasi seharga Rp 250 juta, dengan umur ekonomisnya 5 tahun dan nilai sisa Rp 30 juta, diketahui ongkos operasionalnya Rp 30 juta pertahun.

Pada saat ini perusahaan akan mempertimbangkan peremajaan mesin agar lebih efisien dalam pengoperasiannya. Alat baru ditawarkan oleh PT. Rahayu Dianasari Perwita (PT. RDP), perusahaan ternama di Indonesia dengan penawaran harga Rp 100 juta dengan masa pakai diperkirakan 5 tahun. Nilai sisa alat Rp 25 juta, dan biaya operasionalnya Rp 4 juta pertahun. PT. RDP juga menawarkan kesempatan apabila PT. VOC akan menerima tawaran itu maka perusahaan bersedia untuk tukar tambah dengan peralatan lama milik PT. VOC yang dihargai Rp 80 juta dengan standard perhitungan MARR 15%.

PT. VOC memprediksi pendapatan mesin awal yang dipakai selama 5 tahun memberikan *cashflow* pendapatan sebelum pajak pertahunnya sebesar Rp 80 juta, depresiasi aset peralatan menggunakan metode Garis lurus (*Straight Line*) untuk menghitung pajak.

Pada kasus ini beban pajak hanya dibebankan untuk nilai buku (*Book Value*) aset saja sebesar 8%, sedangkan pendapatan bersih hasil produksi tidak dikenakan pajak. PT. VOC menetapkan MARR 12% minimal untuk disimpulkan bahwa produksinya memperoleh keuntungan.

Pertanyaan:

1. Apakah menurut saudara PT. VOC sebaiknya menerima tawaran peremajaan mesin dari PT. RDP jika asumsinya depresiasi aset tidak diperhitungkan? apa yang menjadi alasan saudara!
2. Apakah PT. VOC dapat meraih keuntungan jika tetap menggunakan mesin lama, dengan asumsi depresiasi aset maupun pajak tidak diperhitungkan?
3. Berapakah tingkat pengembalian (*Rate Of Return/ROR*) pendapatan PT. VOC jika tetap menggunakan mesin lama, dan depresiasi aset maupun pajak tidak diperhitungkan?
4. Jika pendapatan PT. VOC yang diperhitungkan untuk menghitung laba adalah pendapatan setelah kena pajak, maka menurut saudara apakah PT. VOC masih layak beroperasi? Berikan alasan pendapat saudara!